

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Di dalam melaksanakan penelitian, jenis penelitian sangat diperlukan sehingga setiap langkah yang ditempuh oleh peneliti menjadi terarah dan sistematis serta dengan adanya jenis penelitian yang dipilih secara tepat maka hasil penelitian yang diperoleh pun maksimal.

Menurut Sugiyono, (2018:46) “Jenis penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Jenis penelitian berisikan kerangka kerja yang akan menjadi acuan peneliti di dalam pelaksanaan penelitian, mulai dari perencanaan sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Bertolak dari pendapat ahli di atas maka jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

Menurut Nazir (2003:91)

Jenis penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu jenis penelitian suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, suatu peristiwa pada masa sekarang, yang bertujuan untuk membuat suatu deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan fenomena yang diselidiki.

Selanjutnya menurut Sugiyono (2018:147)

Jenis penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Dari kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif.

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran objektif tentang profil aspirasi karier siswa kelas VIII^A UPTD SMP 4 Kupang tahun pelajaran 2022/2023.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD SMP Negeri 4 Kupang Jln Alfonsus Nisoni No. 19 Airnona, Kota Raja, Kupang Nusa Tenggara Timur (NTT).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan dari bulan Juli 2022 sampai bulan Desember 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Arikunto (2013:173), menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian.

Menurut Amiruddin (2016:220),

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test tau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Populasi dapat dibedakan atas:

- a. Populasi terbatas atau populasi terhingga, yakni sumber data yang jelas batas-batasnya secara kuantitatif karena memiliki karakteristik yang terbatas.
- b. Populasi tak terbatas atau populasi tak terhingga, yakni sumber data yang tidak dapat ditentukan batas-batasnya, sehingga tidak dapat dinyatakan dalam bentuk jumlah secara kuantitatif.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari.

Dari penjelasan di atas maka populasi dalam penelitian ini merupakan populasi terbatas karena dapat dihitung jumlahnya dan memiliki karakteristik terbatas, yaitu seluruh siswa kelas VIII^A UPTD SMP Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2022/2023 30 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:81), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Sedangkan Arikunto (2013:174), mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Dari dua pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diambil harus benar-benar mewakili populasi yang diteliti.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Non Probability Sampling* dengan jenis Sampling jenuh, adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Menurut Sugiyono (2018:85) “ Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

Dari penjelasan di atas, sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa-siswi kelas VIII^A UPTD SMP Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 30 siswa.

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2018:38), “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Mengacu pada pendapat tersebut maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek atau titik penelitian di dalam suatu penelitian. Variabel penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu aspirasi karier siswa.

Aspirasi karier adalah harapan siswa kelas VIII^A UPTD SMP Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2022/2023 untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik dan berharga dimasa depan.

Aspek- Aspek aspirasi karier yang diteliti sebagai berikut:

1. Aspek cita-cita
2. Aspek hasrat
3. Aspek ketetapan hati

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan peneliti dalam penelitian bergantung pada jumlah variabel penelitian.

Dalam penelitian ini untuk dapat mengukur nilai variabel yang diteliti maka instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah angket/kuesioner.

Sugiyono (2018:142) mengatakan “Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.”

Menurut Arikunto (2013:194), “Angket/kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan angket/kuesioner adalah suatu cara atau teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden untuk mengumpulkan data atau informasi tentang diri responden atau hal-hal yang ia ketahui.

Adapun bentuk-bentuk angket/kuesioner menurut Margono (2010:168), sebagai berikut:

1. Angket berstruktur
Angket ini disebut angket tertutup, berisi pernyataan-pernyataan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan. Responden hanya memilih dari alternatif jawaban yang telah disediakan.
2. Angket tak berstruktur
Bentuk angket ini memberikan kesempatan kepada responden untuk mengemukakan pendapatnya sesuai dengan pandangan dan kemampuan masing-masing responden. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa alternatif jawaban tidak disediakan terlebih dahulu.
3. Angket kombinasi
Sesuai dengan namanya maka jawaban yang diberikan oleh responden bisa berupa jawaban yang harus dipilih dan dilanjutkan berdasarkan pendapat responden sendiri.
4. Angket semi terbuka
Bentuk angket ini memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan jawaban selain alternatif jawaban yang sudah disediakan.

Berpedoman pada pendapat di atas maka angket yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket berstruktur atau angket tertutup. Angket tertutup dalam penelitian ini adalah angket yang disusun dalam bentuk pernyataan dengan 5 alternatif jawaban agar tidak menyulitkan responden dalam memilih alternatif yang sesuai dengan keadaan dirinya. Penyusunan angket diawali dengan pembuatan kisi-kisi angket (lampiran 1). Di dalam angket ini terdapat: pengantar, identitas, petunjuk pengisian dan pernyataan-pernyataan yang akan dijawab oleh responden (lampiran 2). Berkaitan dengan angket sebagai alat pengumpul data maka, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan atau perlu dijelaskan, yakni:

1. Pedoman Skoring

Penelitian ini tergolong jenis penelitian kuantitatif, oleh sebab itu data-data penelitian yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan rumus-rumus

statistik. Untuk kepentingan analisis data maka setiap alternatif jawaban perlu diberi skor.

Pedoman skoring angket dalam penelitian ini mengacu pada skala Likert. Menurut Sugiyono (2018:93), “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alternatif jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Hasil penelitian akan diolah secara statistik dan setiap alternatif perlu diberi skor. Pemberian skor pada setiap pernyataan dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Pedoman skoring

No	Alternatif Jawaban	Skor Jawaban	
		Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (Setuju)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak setuju (TS)	2	4
5	Sangat tidak setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono (2018:93)

2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen perlu dilakukan peneliti untuk memperoleh angket yang berkualitas, maka angket sebelum digunakan perlu diuji coba untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas angket. Angket yang berkualitas adalah angket yang menunjukkan validitas dan reliabilitas yang tinggi.

Arikunto (2013:130), berpendapat bahwa instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yakni valid dan reliabel. Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini disusun oleh peneliti maka sebelum digunakan perlu diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya.

Angket yang telah disusun harus dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Untuk memastikan angket ini memenuhi syarat dan ketentuan maka peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba kepada siswa kelas VIII^B UPTD SMP Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2022/2023, berjumlah 30 orang dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2022 (lampiran 07). Peneliti mengedarkan angket kepada peserta didik untuk diisi, setelah angket diisi kemudian dikumpulkan kembali oleh peneliti dan dianalisis untuk diketahui validitas dan reliabilitas angket.

a. Uji Validitas Angket

Sundayana (2020:59) mengatakan “Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan suatu angket mengukur apa yang hendak diukur”.

Suatu angket dikatakan valid atau sah apabila angket mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya angket yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Tinggi rendahnya validitas angket menunjukkan sejauh mana data-data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang diukur.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis faktor dengan rumus korelasi *Product Moment* Pearson yang dikemukakan oleh Sundayana (2020:59), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien validitas yang dicari

N : Jumlah responden

X : Jumlah skor yang diperoleh subjek dari aspek tertentu

Y : Jumlah skor total

$\sum X$: Jumlah skor untuk setiap faktor (X)

$\sum Y$: Jumlah skor total (Y)

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor X dan Y

$\sum X^2$: Jumlah skor kuadrat X

$\sum Y^2$: Jumlah skor kuadrat Y

Setelah diketahui hasil r_{hitung} selanjutnya dikonsultasikan dengan, r_{tabel} *product moment Pearson* pada taraf signifikansi 1%. Apabila nilai “r” hitung lebih besar dari “r” tabel ($r_{hit} > r_{tab}$) maka dapat dinyatakan bahwa angket tersebut valid sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Apabila nilai “r” hitung lebih kecil dari “r” tabel ($r_{hit} < r_{tab}$) maka angket dinyatakan tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk mengumpulkan

data penelitian. Sebelum peneliti melakukan pengujian validitas angket, terlebih dahulu peneliti membuat tabulasi skor uji coba keseluruhan angket aspirasi karier dan membuat tabulasi skor uji coba dari setiap aspek aspirasi karier. Selanjutnya pengujian validitas angket aspirasi karier setiap aspek, diuraikan sebagai berikut:

1) Aspek Cita-cita

Berdasarkan data dasar/skor uji coba aspek cita-cita dan data pada tabel kerja uji validitas, (lampiran 08) maka diketahui skor-skor sebagai berikut :

$$\begin{array}{lll} \Sigma X : 1.737 & \Sigma X^2 : 101.853 & \Sigma XY : 301.887 \\ \Sigma Y : 5.160 & \Sigma Y^2 : 899.126 & N : 30 \end{array}$$

Skor-skor tersebut selanjutnya digunakan dalam analisis korelasi *Product Moment Pearson* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(301.887) - (1.737)(5.160)}{\sqrt{\{30(101.853) - (1.737)^2\} \{30(899.126) - (5.160)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{93.690 - 8.962.920}{\sqrt{\{38.421\} \{34.8180\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{93.690}{\sqrt{1.337.742.378}}$$

$$r_{xy} = \frac{93.690}{115.660,814}$$

$$r_{xy} = 0,810$$

Hasil analisis validitas angket aspirasi karier aspek cita-cita menunjukkan nilai r_{hit} sebesar 0,810. Skor ini dikonsultasikan dengan nilai r_{tab} *product moment* pada taraf signifikansi 1% adalah 0,463. Dengan demikian, $r_{hit} > r_{tab}$ maka angket aspirasi karier aspek cita-cita dinyatakan valid sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

2) Aspek Hasrat

Berdasarkan data dasar/skor uji coba aspek hasrat dan data pada tabel kerja uji validitas, (lampiran 09) maka diketahui skor-skor sebagai berikut :

$$\Sigma X : 1.746 \quad \Sigma X^2 : 103.036 \quad \Sigma XY : 303.972$$

$$\Sigma Y : 5.160 \quad \Sigma Y^2 : 899.126 \quad N : 30$$

Skor-skor tersebut selanjutnya digunakan dalam analisis korelasi

Product Moment Pearson dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(303.972) - (1.746)(5.160)}{\sqrt{\{30(103.036) - (1.746)^2\} \{30(899.126) - (5.160)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{9.119.160 - 9.009.360}{\sqrt{\{42.564\} \{348.180\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{109.800}{14.819.933,520}$$

$$r_{xy} = \frac{109.800}{121.737.149}$$

$$r_{xy} = 0,901$$

Hasil analisis validitas angket aspirasi karier aspek hasrat, menunjukkan nilai r_{hit} sebesar 0,901. Skor ini dikonsultasikan dengan nilai r_{tab} *product momen* pada taraf signifikansi 1% adalah 0,463. Dengan demikian, $r_{hit} > r_{tab}$, maka angket aspirasi karier aspek hasrat dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

3) Aspek Ketetapan Hati

Berdasarkan data dasar/skor uji coba aspek ketetapan hati dan data pada tabel kerja uji validitas, (lampiran 10) maka diketahui skor-skor sebagai berikut :

$$\begin{array}{lll} \Sigma X : 1.677 & \Sigma X^2 : 96.167 & \Sigma XY : 293.267 \\ \Sigma Y : 5.160 & \Sigma Y^2 : 899.126 & N : 30 \end{array}$$

Skor-skor tersebut selanjutnya digunakan dalam analisis korelasi *Product Moment Pearson* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(293.267) - (1.677)(5.160)}{\sqrt{\{30(96.167) - (1.677)^2\} \{30(899.126) - (5.160)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{8.798.010 - 8.653.320}{\sqrt{\{72.681\} \{348.180\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{144.690}{\sqrt{25.306.070.580}}$$

$$r_{xy} = \frac{144.690}{159.078.881}$$

$$r_{xy} = 0,909$$

Hasil analisis validitas angket aspirasi karier aspek ketetapan hati menunjukkan nilai r_{hit} sebesar 0,909. Skor ini dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} *product moment* pada taraf signifikansi 1% adalah 0,463. Dengan demikian, $r_{hit} > r_{tab}$, maka angket aspirasi karier aspek ketetapan hati dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Hasil uji validitas angket aspirasi karier peserta didik kelas VIII^B dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Hasil Validitas Uji Seluruh Aspek Aspirasi Karier

No	Aspek	N	Taraf Signifikansi	r_{hit}	r_{tab}	Ket
1.	Cita-cita	30	1%	0,810	0,463	Valid
2.	Hasrat	30	1%	0,901	0,463	Valid
3.	Ketetapan Hati	30	1%	0,909	0,463	Valid

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sundayana (2020:69)

Reliabilitas angket adalah ukuran yang menjelaskan konsistensi hasil dalam suatu pengukuran. Hasil pengukurannya tetap sama apabila diberikan subyek yang sama meskipun dilakukan oleh orang yang berbeda, waktu yang berlainan, dan tempat yang berbeda pula. Alat ukur yang reliabilitasnya tinggi disebut alat ukur yang reliabel.

Dalam pengujian reliabilitas angket, peneliti menggunakan teknik belah dua dengan rumus *Spearman Brown*. Teknik belah dua yang digunakan peneliti adalah teknik belah dua ganjil genap. Artinya, peneliti mengelompokkan butir

ganjil sebagai belahan pertama (X) dan butir genap sebagai belahan kedua (Y), kemudian dikorelasikan. Dalam penggunaannya, peneliti menempuh langkah-langkah yang dikemukakan oleh Sundayana (2020:68) sebagai berikut:

- 1) Mengelompokkan butir bernomor ganjil sebagai belahan pertama (X) dan butir bernomor genap sebagai belahan kedua (Y)
- 2) Menghitung atau menjumlah skor kedua belahan tersebut
- 3) Mengkorelasikan skor kedua belahan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien reliabilitas yang dicari
- N : Jumlah responden
- X : Skor belahan ganjil
- Y : Skor belahan genap
- $\sum X$: Jumlah skor belahan ganjil
- $\sum Y$: Jumlah skor belahan genap
- $\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor belahan ganjil genap
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor belahan ganjil
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor belahan genap

Setelah nilai r_{hitung} diketahui, selanjutnya reliabilitas angket secara keseluruhan diuji dengan teknik belah dua ganjil genap menggunakan rumus *Spearman Brown* yang telah dikemukakan oleh Sundayana (2020:69) sebagai berikut:

$$r_{tt} = \frac{2 \times r_{gg}}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan rumus:

r_{tt} = koefisien reliabilitas

r_{gg} = koefisien ganjil genap

Setelah diketahui hasil r_{hitung} selanjutnya dikonsultasikan dengan, r_{tabel} *product moment Pearson* pada taraf signifikansi 1%. Apabila nilai “r” hitung lebih besar dari “r” tabel ($r_{hit} > r_{tab}$) maka dapat dinyatakan bahwa angket tersebut reliabel sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Apabila nilai “r” hitung lebih kecil dari “r” table ($r_{hit} < r_{tab}$) maka angket dinyatakan tidak reliabel sehingga tidak dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Selanjutnya pengujian reliabilitas angket aspirasi karier, diuraikan sebagai berikut:

Tabel tabulasi skor item belahan ganjil (lampiran 11) dan belahan genap (lampiran 12) variabel perencanaan karier. Dalam pengujian reliabilitas angket perencanaan karier, maka peneliti menggunakan rumus *Spearman Brown*.

Berdasarkan data/skor pada tabel kerja uji reliabilitas, maka diketahui skor-skor sebagai berikut :

$$\begin{array}{lll} \Sigma X : 2.593 & \Sigma X^2 : 226.575 & \Sigma XY : 224.296 \\ \Sigma Y : 2.567 & \Sigma Y^2 : 223.959 & N : 30 \end{array}$$

Skor-skor tersebut selanjutnya digunakan dalam analisis korelasi *Product Moment Pearson* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(224.296) - (2.593)(2.567)}{\sqrt{\{30(226.575) - (2.593)^2\} \{30(223.959) - (2.567)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6.728.880 - 6.656.231}{\sqrt{\{73.601\} \{129.281\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{72.649}{\sqrt{9.515.210.881}}$$

$$r_{xy} = \frac{72.649}{9.754.594.241.118}$$

$$r_{xy} = 0,744$$

Setelah nilai r_{hitung} diketahui, selanjutnya reliabilitas angket secara keseluruhan diuji dengan teknik belah dua ganjil genap menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{tt} = \frac{2r_{gg}}{1 + r_{gg}}$$

$$r_{tt} = \frac{2(0,744)}{1 + 0,744}$$

$$r_{tt} = \frac{1,488}{1,744}$$

$$r_{tt} = 0,853$$

Hasil analisis reliabilitas angket aspirasi karier, menunjukkan nilai r_{hit} sebesar 0,853. Skor ini dikonsultasikan dengan r_{tab} *product moment* pada taraf signifikansi 1 % adalah 0,463. Dengan demikian, $r_{hit} > r_{tab}$, maka angket aspirasi karier dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Hasil uji reliabilitas angket aspirasi karier siswa kelas VIII^B UPTD SMP Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2022/2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel Aspirasi Karier

Variabel	N	Taraf Signifikansi	r_{hit}	r_{tab}
Aspirasi Karier	30	1%	0,853	0,463

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Dalam analisis data tersebut, kita dapat mengetahui pemecahan terhadap masalah penelitian.

Menurut Sugiyono (2018:147), “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.”

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kecenderungan pusat. Data penelitian yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis dengan langkah sebagai berikut:

1. Langkah-langkah dalam melakukan analisis kecenderungan pusat (Ismail 2018:20-22) adalah sebagai berikut :
 - a. Membuat tabel distribusi frekuensi.
 - b. Menghitung mean (\bar{x}) dengan rumus $\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$

Keterangan:

\bar{X} = Mean

f_i = Frekuensi

X_i = Data interval

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi

- c. Menghitung simpangan baku dengan rumus $SB = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$

Keterangan:

SB = Simpangan Baku

f_i = Frekuensi

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi

x = Data interval

\bar{X} = Mean

n = Jumlah data

- d. Menghitung galat baku dengan rumus $GB_{\bar{X}} = \frac{SB}{\sqrt{n}}$

Keterangan:

$GB_{\bar{X}}$ = Galat Baku

SB = Simpangan Baku

n = Jumlah data

- e. Menetapkan taraf signifikansi dalam analisis data peneliti menetapkan taraf signifikansi 1%.
- f. Hasil perhitungan dikonsultasikan pada tabel distribusi (untuk mengetahui nilai z pada taraf signifikansi 1%).
- g. Mencari rata-rata populasi
- h. Mengadakan interpretasi berdasarkan kriteria/kategori yang telah ditetapkan.
2. Menetapkan Kriteria

Selanjutnya untuk kepentingan interpretasi hasil penelitian ini, maka perlu ditetapkan kriteria. Azwar (2012:125), menyatakan bahwa berdasarkan hasil perkiraan untuk masing-masing item/ Pernyataan maka kriteria tertentu yang akan digunakan harus berpatokan pada item dan alternatif jawaban angket yang telah ditetapkan.

Dalam menetapkan kriteria, peneliti berpatokan pada item dan alternatif jawaban dari angket variabel aspirasi karier siswa. Untuk mengungkapkan kriteria variabel aspirasi karier siswa pada objek penelitian, menggunakan angket aspirasi karier siswa yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Angket aspirasi karier siswa terdiri dari 48 item pernyataan, dan diberikan kepada sampel penelitian yang berjumlah 30 siswa.

Untuk mengetahui kriteria variabel aspirasi karier siswa, peneliti menggunakan langkah-langkah perhitungan skor sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor maksimal = $5 \times 48 = 240$
- 2) Menghitung skor minimal = $1 \times 48 = 48$
- 3) Menghitung rentangan skor (R) = $240 - 48 = 192$
- 4) Menetapkan rentangan jenjang kriteria (K) berjumlah 5, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.
- 5) Menghitung kelas intervalnya (Ci) = $\frac{192}{5} = 38$
- 6) Menetapkan tabel skor dan kriteria untuk variabel aspirasi karier siswa sebagai berikut:

Tabel 3.4 Pedoman Kriteria Skor Aspirasi Karier

No	Kriteria	Kategori
1	200 – 240	Sangat tinggi
2	162 – 199	Tinggi
3	124 – 161	Sedang
4	86 – 123	Rendah
5	48 – 85	Sangat rendah

Sedangkan untuk kriteria peraspek, disesuaikan dengan skor yang diperoleh responden peraspek sebagai berikut:

1. Aspek Cita-cita

Berdasarkan langkah ini maka perhitungan kriteria skor angket aspirasi karier pada aspek cita-cita sebagai berikut:

- a. Menghitung skor maksimal = $5 \times 16 = 80$
- b. Menghitung skor minimal = $1 \times 16 = 16$
- c. Menghitung rentangan skor (R) = $80 - 16 = 64$
- d. Menetapkan rentangan jenjang kriteria (K) berjumlah 5, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.
- e. Menghitung intervalnya (Ci) = $\frac{64}{5} = 13$
- f. Menetapkan tabel skor dan kriteria untuk aspek cita-cita sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Skor Angket Aspirasi Karier Aspek cita-cita

No.	Kriteria	Kategori
1.	68-80	Sangat Tinggi
2.	55-67	Tinggi
3.	42-54	Sedang
4.	29-41	Rendah
5.	16-28	Sangat Rendah

2. Aspek Hasrat

Berdasarkan langkah ini maka perhitungan kriteria skor angket aspirasi karier pada aspek hasrat sebagai berikut:

- a. Menghitung skor maksimal = $5 \times 16 = 80$
- b. Menghitung skor minimal = $1 \times 16 = 16$
- c. Menghitung rentangan skor (R) = $80 - 16 = 64$
- d. Menetapkan rentangan jenjang kriteria (K) berjumlah 5, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.
- e. Menghitung intervalnya (Ci) = $\frac{64}{5} = 13$
- f. Menetapkan tabel skor dan kriteria untuk aspek hasrat sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Skor Angket Aspirasi Karier Aspek Hasrat

No.	Kriteria	Kategori
1.	68-80	Sangat Tinggi
2.	55-67	Tinggi
3.	42-54	Sedang
4.	29-41	Rendah
5.	16-28	Sangat Rendah

3. Aspek Ketetapan Hati

Berdasarkan langkah ini maka perhitungan kriteria skor angket aspirasi karier pada aspek ketetapan hati sebagai berikut:

- a. Menghitung skor maksimal = $5 \times 16 = 80$
- b. Menghitung skor minimal = $1 \times 16 = 16$
- c. Menghitung rentangan skor (R) = $80 - 16 = 64$
- d. Menetapkan rentangan jenjang kriteria (K) berjumlah 5, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.
- e. Menghitung intervalnya (Ci) = $\frac{64}{5} = 13$
- f. Menetapkan tabel skor dan kriteria untuk aspek ketetapan hati sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kriteria Skor Angket Aspirasi Karier Aspek Ketetapan Hati

No.	Kriteria	Kategori
1	68-80	Sangat Tinggi
2	55-67	Tinggi
3	42-54	Sedang
4	29-41	Rendah
5	16-28	Sangat Rendah